

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Rampak Sekar merupakan salah satu jenis kesenian Sunda. *Rampak sekar* adalah bentuk kesenian vokal daerah Jawa Barat yang dalam istilah karawitan Sunda disebut dengan *kawih* yang dibawakan oleh suatu kelompok atau group. *Rampak Sekar* mulai dipopulerkan oleh tokoh seni karawitan Sunda yaitu Mang Koko (Koko Koswara). Banyak karya karya *rampak sekar* yang beliau ciptakan yang sudah dikenal masyarakat. Adapun tujuan Mang Koko mempopulerkan *Rampak Sekar* yaitu untuk memperkaya bentuk sajian kawih Sunda supaya tidak monoton dan lebih menarik untuk dipertunjukkan. (Mang Koko, terjemahan 1973, hlm 1)

Pada perkembangannya, *Rampak Sekar* tidak hanya berkembang di masyarakat umum, akan tetapi *rampak sekar* juga berkembang di lingkungan pendidikan khususnya di sekolah. Adapun fungsi *rampak sekar* diperkenalkan kepada masyarakat dan lingkungan pendidikan tidak lain untuk memberikan suatu pikiran baru bahwa seni Sunda khususnya kawih Sunda dapat dikreasikan menjadi bentuk sajian yang menarik untuk dipelajari dan dipertunjukkan. Dapat disimpulkan bahwa *rampak sekar* merupakan salah satu bagian dari budaya kesenian Sunda yang harus tetap dilestarikan.

Bekaitan dengan *rampak sekar* yang merupakan bagian dari salah satu kesenian tradisional yang ada di Jawa Barat, diharapkan dengan diperkenalkan dan diajarkannya *rampak sekar* di sekolah dapat memberikan pengalaman estetika dalam bentuk kegiatan ber-ekspresi, berkreasi, dan berapresiasi yang didapat melalui belajar dengan seni, belajar melalui seni, dan belajar tentang seni (KEMENDIKBUD, 2014, hlm 158-159), salah satu contohnya dengan mengikuti pembelajaran *rampak sekar*. Kemampuan peserta didik dalam mengekspresikan diri adalah tujuan diadakannya pembelajaran *rampak sekar* yang diajarkan di sekolah. Selain itu juga diharapkan mampu menumbuhkan kebanggaan kesadaran dan kemampuan apresiasi terhadap seni budaya Sunda itu sendiri.

Hal ini merupakan wujud pembentukan sikap yang diharapkan mampu membentuk karakter para peserta didik yang memiliki jati diri dan memiliki rasa cinta terhadap budaya. Bentuk nilai-nilai yang terdapat dalam kearifan budaya lokal dapat terus dijunjung tinggi, dipelihara, dilestarikan, dan juga dikembangkan. Karena dalam *rampak sekar* terkandung nilai-nilai budaya Sunda yang harus tetap dijunjung tinggi dan dilestarikan, dilihat dari lirik lagu-lagu *rampak sekar* yang mengandung nilai dan pesan baik, seperti kerjasama, ajakan untuk melestarikan budaya, rasa syukur terhadap ciptaan Allah SWT, ataupun ajakan untuk selalu belajar.

Salah satu kegiatan pembelajaran di sekolah adalah pada program ekstrakurikuler Kesenian Padantara SMAN 1 Pangalengan merupakan salah satu ekstra di lembaga pendidikan yang berada di Kabupaten Bandung. Sekolah ini dari sejak tahun 2012 menentukan seni tradisional sebagai program unggulan. *Rampak Sekar* merupakan salah satu program ekstrakurikuler di samping cabang cabang yang lain seperti *degung*, *tari tradisional*, *gamelan tradisional*, Kegiatan pembelajaran dilakukan setiap hari Jumat setelah jam pelajaran berakhir. Namun, dukungan pihak sekolah itu belum diimbangi dengan antusiasme para siswa. Pada saat ini siswa anggota yang terdaftar hanya 26 orang siswa. Kurangnya antusiasme para siswa sangat terlihat, itu ditandai dengan rata-rata kehadiran siswa setiap minggunya hanya 15-20 orang siswa saja.

Siswa-siswi yang berjumlah dua puluh enam orang itu, dalam jangka beberapa bulan sudah dapat membaca notasi. Peneliti beranggapan apabila dalam proses pembelajaran tersebut menggunakan metode yang tepat. Maka akan dapat menghasilkan siswa yang mampu menyanyikan *rampak sekar* dengan sangat baik.

Sekolah tersebut yang pada saat ini dipimpin oleh Kepala Sekolah bernama Bapak Dudi Rohdiana, S.Pd., MM. SMAN 1 Pangalengan sangat mendukung kegiatan ekstrakurikuler Padantara ini. Dukungan tersebut berdasarkan pada visi sekolah, yaitu “Dengan Iman dan Taqwa Mewujudkan Peserta Didik Yang Cerdas dan Berbudaya”. Dipertegas dalam beberapa poin dari Misi sekolah, diantaranya mewujudkan prestasi dalam akademik dan non akademik, serta mewujudkan

proses pembelajaran yang variatif dan inovatif. Dukungan pihak sekolah ini menjadi bagian paling penting bagi keberlangsungan ekstrakurikuler padantara ini.

Kelebihan SMAN 1 Pangalengan menurut Bapak Romli sebagai Pembina Ekstrakurikuler Padantara adalah dukungan pihak sekolah yang sangat tinggi, sehingga secara tidak langsung memperlancar proses pembelajaran. Ditandai dengan pengadaan instrument/*waditra/ gamelan ,kecapi, angklung dan ruangan kesenian* yang tidak dipersulit, sarana dan prasarana untuk kelangsungan pembelajaranpun tersedia dengan cukup. Hal ini menjadi pemicu semangat untuk memberikan hasil yang memuaskan dikemudian hari. Setelah sekitar empat bulan, ekstrakurikuler ini mampu tampil dengan cukup baik pada acara-acara tertentu seperti pada acara pembukaan Pasanggiri Kawih Tingkat Kabupaten bertempat di SMAN 1 Pangalengan, dan ekstrakurikuler ini pun pernah menerima penghargaan Tropy sebagai jara II pasanggiri *rampak sekar* Se-Bandung Raya.

Empat bulan waktu yang diperlukan ekstrakurikuler ini untuk mampu tampil di hadapan penonton umum. Merupakan jangka waktu yang cukup singkat mengingat hanya melakukan satu atau dua kali pertemuan dalam seminggu, serta pembelajaran dan latihan hanya dilaksanakan selama satu sampai satu setengah jam saja. Tentu hal ini membutuhkan pemilihan metode dan materi pembelajaran yang benar untuk mendapatkan hasil yang baik seperti uraian di atas.

Kondisi seperti ini, membuat peneliti tertarik untuk mengangkat permasalahan tersebut menjadi sebuah karya tulis. Untuk itu peneliti mencoba mengangkat tulisan dengan judul **“Pembelajaran Rampak Sekar Pada Kegiatan Ekstrakurikuler di SMAN 1 Pangalengan”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut maka peneliti mengambil rumusan masalah yakni bagaimana pembelajaran *rampak sekar* pada kegiatan ekstrakurikuler dan peneliti merincikan pertanyaan penelitian menjadi sebagai berikut:

1. Bagaimana pemilihan materi yang tepat untuk digunakan dalam pembelajaran *rampak sekar* pada kegiatan ekstrakurikuler SMAN 1 Pangalengan.

2. Bagaimana Metode yang tepat untuk digunakan dalam pembelajaran *rampak sekar* pada kegiatan ekstrakurikuler di SMAN 1 Pangalengan.
3. Bagaimana hasil pembelajaran *rampak sekar* pada kegiatan ekstrakurikuler di SMAN 1 Pangalengan.

C. Tujuan Penelitian

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses pembelajaran *rampak sekar* di SMAN 1 Pangalengan Kecamatan Pangalengan Kabupaten Bandung Selatan. Khususnya penelitian ini bertujuan untuk hal-hal sebagai berikut:

1. Mengetahui materi yang tepat untuk digunakan pada pembelajaran *rampak sekar* pada kegiatan ekstrakurikuler di SMAN 1 Pangalengan.
2. Mengetahui metode yang tepat untuk digunakan pada pembelajaran *rampak sekar* pada kegiatan ekstrakurikuler di SMAN 1 Pangalengan.
3. Mengetahui hasil dari pembelajaran *rampak sekar* pada kegiatan ekstrakurikuler di SMAN 1 Pangalengan.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat,. Adapun uraiannya sebagai berikut ;

1. Secara Teoritis

1) Sekolah

Manfaat bagi sekolah, sebagai masukan metodeologi pelatihan dan referensi untuk melestarikan kesenian tradisional dan memberikan pengetahuan tentang kesenian tradisional terhadap siswa di SMAN 1 Pangalengan.

2) Siswa

Manfaat bagi siswa, siswa dapat menambah pengetahuan tentang *Rampak sekar*. Kemudian dengan mengikuti praktek pembelajaran *Rampak sekar* siswa dapat lebih banyak pengalaman bersosialisasi serta siswa lebih termotivasi dala memahami musik tradisional.

3) Guru

Manfaat bagi guru, dapat memahami bagaimana materi, metoda yang sesuai serta hasil yang maksimal. Kemudian memahami cara-cara melestarikan ekstrakurikuler seni terutama seni musik tradisional dan dapat menambah pengalaman, wawasan dan keterampilan tentang *Rampak Sekar*.

4) Peneliti

Manfaat bagi peneliti, menambah wawasan tentang pemahaman materi, metoda dan hasil yang memuaskan pada *Rampak Sekar* dan memperoleh pengalaman dalam kegiatan pembelajaran dan pelatihan pada ekstrakurikuler *Rampak sekar*.

2. Secara Praktis

1) Sekolah

Manfaat bagi sekolah, meningkatkan metodologi yang tepat untuk meningkatkan perkembangan ekstrakurikuler kesenian, melestarikan kesenian tradisional, dan memberikan pengetahuan tentang kesenian tradisional terhadap siswa di SMAN 1 Pangalengan.

2) Siswa

Manfaat bagi siswa, siswa dapat mempraktikkan secara langsung tentang kawih *Rampak sekar*, dengan mengikuti praktik pembelajaran tersebut, siswa dapat lebih aktif bersosialisasi pada kegiatan ekstrakurikuler *Rampak sekar* dan dapat merangsang minat siswa untuk lebih mencintai musik tradisional.

3) Guru

Manfaat bagi guru, dapat lebih berupaya mencari materi, metode yang tepat dan hasil yang memuaskan. Kemudian mampu melestarikan ekstrakurikuler seni terutama seni musik tradisional *Rampak Sekar*, serta dapat meningkatkan keterampilan siswa

4) Peneliti

Manfaat bagi peneliti, dapat melihat langsung penggunaan materi lagu, metoda yang tepat, serta hasil yang memuaskan. Kemudian

mendapatkan pengalaman tentang proses pembelajaran pada ekstrakurikuler *Rampak Sekar*

5. Stuktur Organisasi Skripsi

1. BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini membahas pendahuluan yang mencakup latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, landasan teori, metode penelitian, dan organisasi penelitian.

2. BAB II KAJIAN PUSTAKA

Secara garis besar pada bab ini menjelaskan tentang teori-teori yang mendukung pelaksanaan penelitian, yakni tentang Pembelajaran *rampak sekar* pada kegiatan ekstrakurikuler di SMAN 1 Pangalengan.

3. BAB III METODE PENELITIAN

Menjelaskan tentang metode-metode yang digunakan dalam penelitian, baik yang menyangkut cara pengumpulan data, maupun cara pengolahan data.

4. BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Menjelaskan tentang hasil dan pembahasan dari penelitian berupa data-data tentang Pembelajaran *rampak sekar* pada kegiatan ekstrakurikuler di SMAN 1 Pangalengan.

5. BAB V KESIMPULAN IMPLIKASI dan REKOMENDASI

Yaitu kesimpulan yang mencakup keseluruhan tulisan secara ringkas yang diharapkan dapat memberi kejelasan dalam memahami maksud dan tujuan penelitian.

